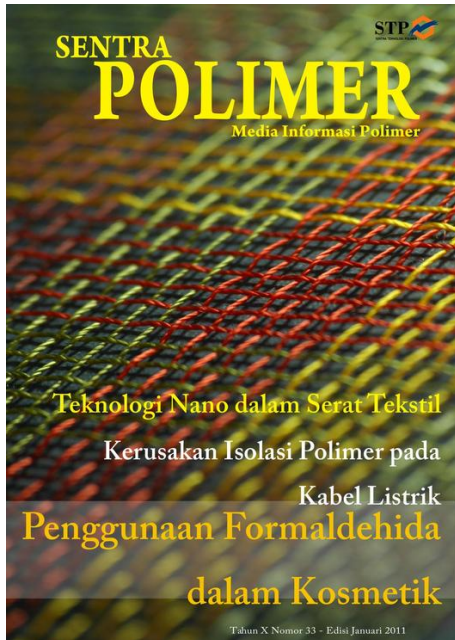


Tahun X Nomor 33 - Edisi Desember 2010



(klik pada gambar untuk memperbesar gambar)

Industri tekstil masih memainkan peran yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dengan cukup besarnya dengan kontribusi devisa yang dihasilkan pada sektor ini dari tahun ke tahun. Meskipun hingga saat ini

industri tekstil Indonesia masih menghadapi berbagai masalah seperti biaya energi yang mahal, infrastruktur pelabuhan yang belum kondusif, mesin-mesin pertekstilan yang sebagian besar sudah sangat tua, dan maraknya produk impor ilegal terutama dari China namun posisi dan daya saing tekstil Indonesia di pasar dunia cukup baik.

Tekstil dapat dibuat dari banyak bahan. Bahan-bahan ini berasal dari berbagai sumber terutama: hewan (wol, sutra), tanaman (kapas, rami, jute), mineral (asbes, fiber glass), dan polimer (nilon, poliester, spandex). Dimasa lalu, semua tekstil dibuat dari serat alami, termasuk tanaman, hewan dan sumber mineral. Namun, dalam dekade terakhir ini penggunaan polimer sebagai bahan tekstil bukanlah sesuatu yang asing lagi di telinga. Selain unggul dalam hal kualitas, seperti lebih kuat, lebih lentur, lebih nyaman serta mudah dalam hal perawatan, ternyata kain polimer juga lebih murah harganya. Teknologi dalam industri tekstil terus-menerus dikembangkan. Salah satu teknologi yang sedang dikembangkan adalah teknologi nano. Teknologi nano ini berperan dalam pembuatan serat nano untuk kain, sehingga hasil akhir serat kain yang dihasilkan mempunyai karakteristik performa yang unggul.

Jika ingin berlangganan, silahkan download formulirnya [disini](#)